

## ABSTRAK

Misin Noviarsih, 2023, *Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Principle) dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Lasisma di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Pasean*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

**Kata Kunci:** *Manajemen Pembiayaan, Prinsip Kehati-hatian, Risiko, Pembiayaan, Qardhul Hasan.*

KSPP. Syariah BMT NU Cabang Pasean merupakan lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang kegiatan operasionalnya bergerak dalam bidang pembiayaan kepada masyarakat yaitu: (*Al-Qardhul Hasan, Murabahah/Bai' Bits Tsamanil Ajil, Mudharabah/musyarakah, LASISMA dan Rahn/gadai*). Dalam proses pembiayaan sering kali dihadapkan pada risiko. Untuk meminimalisir hal tersebut salah satu prinsip yang harus diterapkan suatu lembaga keuangan syariah ialah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*). Adapun prinsip kehati-hatian yang diterapkan di BMT NU Cabang Pasean adalah analisis prinsip 5C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam meminimalisir risiko pembiayaan lasisma di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Pasean dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam meminimalisir risiko pembiayaan lasisma di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Pasean.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang dalam hal ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam meminimalisir risiko pembiayaan lasisma yang menggunakan prinsip 5C telah dilakukan dengan baik oleh KSPP. Syariah BMT NU Cabang Pasean. Akan tetapi, pada pembiayaan lasisma (pembiayaan tanpa jaminan) hanya 4 prinsip saja yang digunakan oleh BMT NU Cabang Pasean dalam merekrut calon anggota barunya, yaitu *Character* dianalisa berdasarkan watak atau karakter calon anggota melalui lingkungan sekitar, keluarga, teman dekat dan tokoh masyarakat. *Capacity* dianalisa berdasarkan keberadaan usaha calon anggota. *Capital* berdasarkan keseluruhan asset yang dimiliki oleh calon anggota dan *Condition of Economic* dianalisa berdasarkan kelanjutan usaha yang dijalankan oleh calon anggota pembiayaan. Sedangkan hambatan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) di BMT NU Cabang Pasean yaitu *character* disebabkan oleh kurangnya keterbukaan calon anggota pada saat diwawancara. *Capacity* tidak terdapat hambatan karena masing-masing calon anggota sudah mempunyai usaha. *Capital* disebabkan oleh adanya asset-asset lain yang dimiliki calon anggota diluar sepengetahuan pihak BMT. *Condition of economy* belum terdapat hambatan, karena kondisi ekonomi oleh pihak BMT dilihat dari kelanjutan usaha yang dijalankan dan sampai saat ini dapat berjalan dengan baik. Selain hambatan dari analisis 5C itu sendiri, juga terdapat hambatan berupa kurangnya ketelitian pengelola pada saat menganalisis data calon anggotanya dan jarak dan lokasi calon anggota.